

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.⁸⁷ Pada bagian bab ini dipaparkan uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, data, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁸

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.2

⁸⁸ *Ibid....*, hlm. 14

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian yang berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁸⁹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quast experimental research*) digunakan untuk menyelidiki kemungkinan ada hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.⁹⁰

Penelitian ini menggunakan pola *posttest-only control group design* yang dalam rancangan ini penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tes akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian, data awal yang digunakan biasanya adalah nilai rapor, nilai UTS/UAS ataupun ulangan harian siswa.⁹¹

Penelitian yang menggunakan eksperimen semua terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama.

⁸⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 63

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), hlm.27

⁹¹ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018), Hlm. 9

Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan dengan perlakuan eksperimen.⁹²

Kedua kelompok tersebut tidak diberikan *pre-test*, tetapi setelah diberikan perlakuan (perlakuan kelompok eksperimen dan perlakuan kelompok kontrol), maka tahap selanjutnya diberikan *post-test* yang sama. Hasil kedua *post-test* dibandingkan dan diuji perbedaannya. Jika hasil kedua *posttest* pada kelompok tersebut menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.⁹³ Karena, jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.⁹⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai

⁹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 58

⁹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 80-81

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 113

variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.⁹⁵ Ada dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode *Mind Mapping* yang selanjutnya disebut dengan variabel “x”.

b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqih peserta didik MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi, sampling dan sampel memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian guna menentukan beberapa banyak jumlah subyek penelitian yang akan diteliti:

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009). Hlm. 3-4

ditarik kesimpulannya.⁹⁶ Sedangkan menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁹⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IV Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan yang berjumlah 29 peserta didik.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian populasi atau karakteristik yang ada didalam populasi.⁹⁸ Menurut Ridwan, teknik sampling adalah satu cara untuk mengambil sampel yang referensif dari pipulasi.⁹⁹ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Probability Sampling adalah suatu teknik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰⁰ *Purposive sampling* atau sampling bertujuan untuk dilakukan dengan cara mengambil subyek penelitian bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹⁰¹ Agar data yang diperoleh dilakukan dengan teknik yang telah dilakukan dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini mengambil dua kelas dengan

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 38-39

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

⁹⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 85

⁹⁹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.11

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif,.....*, hlm. 84

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 183

mempertimbangkan pencapaian materi yang sama antara dua kelas dan kemampuan yang homogen. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengambil kelas IV A dan IV B.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti.¹⁰² Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil dari keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.¹⁰³ Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil harus dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan biasa. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B yang berjumlah 14 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IV A yang berjumlah 15 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

D. Data dan Sumber data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi, sumber data adalah

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka, 2009), hlm.174

¹⁰³ Ibid, ..., hlm. 175

fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.

Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.¹⁰⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini memberikan keterangan objek-objek dalam variabel tertentu dari hasil observasi, data wawancara, data dokumentasi, dan data tes hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a) Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹⁰⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bajarejo Rejotangan Tulungagung.
- b) Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh sebagai penunjang sumber primer. Data sekunder adalah pendekatan penelitian yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut

¹⁰⁴ Arikunto, *Metode Penelitian*, hlm. 118

¹⁰⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 117

sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰⁶ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru fiqih, kepala madrasah, staf dan dokumentasi.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel – variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu meenyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu.

Penelitian ini membahas tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hasil belajar diukur dari perolehan nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan pada sampel penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen tes penelitian sebagai berikut:

¹⁰⁶ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 92

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	2.1 Menghayati ketentuan shalat Idain	2.1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian shalat Idain.	PG	1, 2, 3, 4
	3.1 Memahami ketentuan shalat Idain.	3.1.1 Siswa mampu menyebutkan sunah - sunah sebelum sholat Idain beserta hikmahnya.		5, 6, 7, 8
		3.1.2 Siswa mampu membedakan sholat Idul Fitri dan sholat Idul Adha.		10, 11, 12, 14, 15
	3.3 Menghargai orang yang menjalankan shalat Idain.	3.3.1 Siswa mampu mengaitkan Idul Adha dan Idul Haji.		9 dan 13
	2.1 Menghayati ketentuan shalat Idain	2.1.2 Siswa mampu menuliskan lafal niat shalat Idain lengkap dengan syakalnya.	Uraian	1
	3.1 Memahami ketentuan shalat Idain.	3.1.3 Siswa mampu menganalisis tentang hari raya idul qurban dengan idul haji.		2 dan 3
	3.3 Menghargai orang yang menjalankan shalat Idain.	3.3.2 Siswa mampu membandingkan perbedaan shalat Idul Fitri dengan Idul Adha.		4 dan 5
Jumlah			20 Pertanyaan	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh,

sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval maupun rasio.¹⁰⁷ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelligenza, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰⁸ Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui soal tes atau instrument itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrument pengumpulan data yaitu soal berbentuk uraian.

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrument penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada BAB 4 dengan materi “Solat Idain”.

2. Pedoman dokumentasi

¹⁰⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 25

¹⁰⁸ Arikunto, *Metode Penelitian*, hlm. 57

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Profil tentang MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
- 2) Data tentang keadaan guru dan pegawai MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
- 3) Data tentang keadaan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
- 4) Data tentang keadaan sarana dan prasarana MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data. Agar dapat memperoleh data yang objektif dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan teknik yang mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan pokok permasalahannya.¹⁰⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat yang dimiliki oleh individu maupun

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 308

kelompok.¹¹⁰ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *pre test-post test*. *Pre test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran dan *Post test* digunakan untuk melihat pengaruh metode mind mapping terhadap peserta didik. metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar Fiqih peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada BAB 3 dengan materi “Manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah”.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar peserta didik dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif...*, hlm.73

dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku buku peraturan yang ada.¹¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan sekolah, keadaan peserta didik, guru, serta nilai hasil ulangan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakannya penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹² Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data setelah semua data terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Editing Data*

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

¹¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Ilmu Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm.92

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.244

2. *Coding* Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.¹¹³

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan computer. Setelah tahapan analisis terpenuhi, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis guna mendapatkan jawaban atau informasi terkait penelitian yang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan. Analisis perlu dilakukan guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Adapun analisis yang perlu dilakukan mencakup :

1. Uji Instrumen

Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan instrument yaitu instrument yang valid dan reliable. Di dalam uji instrument terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

¹¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm. 126

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendah validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendaknya diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.¹¹⁵

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm.211

¹¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm.121

parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.¹¹⁶ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut

- a) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa *post test*. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

¹¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

Tabel 4.5 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen Tes

Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	kontrol
N		15	14
Normal Parameters ^a	Mean	80.67	68.14
	Std. Deviation	8.674	6.815
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.162
	Positive	.106	.105
	Negative	-.113	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.436	.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991	.854
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,991 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,854 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada

tahap analisis berikutnya.¹¹⁷ Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

Tabel 4.6 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.740	1	27	.397

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,397. Nilai *Sig.* $0,397 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen. Adapun langkahlangkah uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas distribusi data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

¹¹⁷ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik contoh kasus dan pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 37

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Untuk mengetahui pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar fiqih peserta didik, peneliti menggunakan uji t dan uji *effec size* untuk memperoleh seberapa besar pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar fiqih peserta didik.

- a. Uji t dapat digunakan jika pada uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan taraf signifikan 0,05. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ha: Ada pengaruh yang signifikan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
- 2) Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *Mind Mapping* dengan hasil belajar Fiqih peserta didik di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

2) Jika Sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

b. Perhitungan *Effec Size* (Menentukan Besar Pengaruh)

Menentukan besar pengaruh model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik dengan menggunakan perhitungan *Effec Size*. *Effec Size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.¹¹⁸

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi nilai Chohen's

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effec Size</i>	<i>Presentase (%)</i>
Tinggi	2.0	97,7
	1.9	97,1
	1.8	96,5
	1.7	95,5
	1.6	94,5
	1.5	93,3
	1.4	91,9
	1.3	90
	1.2	88
	1.1	86
	1.0	84
Sedang	0.9	82
	0.8	79
	0.7	76
Rendah	0.6	73
	0.5	69
	0.4	66
	0.3	62
	0.2	58
	0.1	54
	0.0	50

¹¹⁸ Agus Santoso, *studi Deskriptif Effec Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hlm. 3